



EFEK KECAKAPAN KEMAJUAN INFORMASIDAN KEBIASAAN KERJA ATAS PERFORMA GURU

Budi Harsono^{1(*)}, Iswadi²

Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta, Indonesia¹

SMAN Negeri 21 Kota Bekasi, Indonesia²

harsonobudi886@gmail.com¹, iswadiidris30@gmail.com²

Abstract

Received: 26 Januari 2023

Revised: 14 Maret 2023

Accepted: 31 Maret 2023

Rendahnya performa guru diakibatkan oleh rendahnya kemajuan informasi dan kebiasaan kerja. Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei digunakan untuk mencari efek variabel bebas atas variabel terikat. Guru dijadikan populasi dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 guru yang mengisi angket yang hanya diberi waktu 1 minggu melalui google form. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus regresi berganda yang menggunakan program SPSS versi 22. Hasil penelitian adalah (1) Kemajuan informasi memberi kontribusi atas performa guru, (2) Kebiasaan kerja memberikan dampak atas performa guru, dan (3) Kemajuan informasi dan kebiasaan kerja memiliki peran atas performa guru. Implikasi: Performa guru dapat meningkat melalui pelatihan-pelatihan dalam menggunakan media menggunakan media TIK dalam pembelajaran. Kebiasaan kerja yang disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif, serta karakter yang baik harus dimiliki oleh guru.

Keywords: Kemampuan; TIK; Kebiasaan Kerja; Performa Guru

(*) Corresponding Author: Harsono, harsonobudi886@gmail.com

How to Cite: Harsono, B. & Iswadi, I. (2023). EFEK KECAKAPAN KEMAJUAN INFORMASI DAN KEBIASAAN KERJA ATAS PERFORMA GURU. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 483-490.

INTRODUCTION

Pendidikan adalah alat untuk mengembangkan kemampuan manusia agar memiliki kompetensi pada aspek sikap, kognitif, dan psikomotorik. Tanpa adanya Pendidikan, manusia akan sulit mengembangkan kemampuannya. Bagi suatu negara, Pendidikan merupakan instrumen yang sangat penting untuk digunakan sebagai alat mengembangkan kemampuan manusia dan membangun negara untuk menjadi negara yang maju. Khususnya, bagi Indonesia yang memiliki kualitas Pendidikan yang masih belum baik.

Berdasarkan Survei UNESCO, pendidikan di Indonesia memiliki level 10 di Asia Pasific dan kemampuan guru menempati 14 dari 14 negara berkembang. Salah penyebab guru memiliki kemampuan yang rendah adalah guru sangat rendah kemampuannya dalam mengembangkan bakat dan minat siswa dalam belajar. Hasil penelitian ini, mengindikasikan bahwa masalah performa guru pada aspek kualitas pembelajaran masih memiliki masalah yang sangat serius, yaitu guru belum menyadari bahwa setiap anak didik memiliki kecerdasan yang berbeda dan bakat serta minat yang berbeda. Para guru masih menganggap bahwa anak didik itu sama sehingga proses pembelajaran yang disajikan oleh guru tidak memiliki prinsip pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran yang tidak kreatif dan inovatif yang disajikan oleh guru akan membuat anak didik atau siswa memiliki motivasi belajar yang rendah. Masalah performa guru lainnya adalah masih ada guru yang belum memiliki kemampuan dalam menggunakan TIK yang baik.

Perlu diketahui, kemajuan informasi merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru pada jaman sekarang ini karena TIK sudah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Berikutnya, salah satu faktor yang dapat berdampak atas performa guru adalah kebiasaan kerja yang nyaman dan kondusif akan memberikan situasi yang nyaman bagi guru untuk bekerja dalam rangka meningkatkan performanya dalam mengajar.

Subandi (2021) menyatakan bahwa ada efek kemajuan informasi dan kebiasaan kerja atas performa guru. Toyo & Mardan (2022) mengatakan bahwa pemanfaatan TIK memiliki dampak yang positif atas performa guru. Jusniati (2021) mengatakan bahwa penggunaan laptop dan pengembangan alat peraga berefek atas performa guru. Dauhan (2020) mengatakan bahwa kebiasaan kerja memiliki efek atas performa guru ke arah yang positif. Ada dua variabel yang memberikan efek atas performa guru dalam bekerja yaitu kemajuan informasi dan kebiasaan kerja. Subandi (2021) mengartikan performa guru sebagai usaha dalam membuat perencanaan, melaksanakan, dan evaluasi pembelajaran. Dauhan (2020) menyatakan bahwa performa guru merupakan tupoksi guru yang dikerjakan dengan baik. Dalam bekerja, guru perlu didukung oleh kemajuan informasi dan kebiasaan kerja yang dapat membuat guru untuk memberikan yang terbaik.

Perkembangan teknologi dan informasi dalam berbagai bidang telah berdampak berbagai bidang seperti ekonomi, sosial dan kebiasaan, politik, dan Pendidikan. Dalam bidang Pendidikan, TIK telah memberikan efek yang sangat besar baik pada aspek media pembelajaran, cara mengajar, dan berbagai aspek Pendidikan lainnya. Guru dituntut untuk memiliki kemajuan informasi yang baik karena pembelajaran pada saat ini tidak dapat dipisahkan dengan TIK. Guru harus dapat menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dan guru juga harus mampu membuat dan mendesain media pembelajaran berbasis TIK. Guru yang tidak memiliki kemajuan informasi yang baik maka guru tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengajar peserta didik yang hidup pada jaman sekarang ini di mana perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sudah sangat canggih. Menurut Subandi (2021), kemajuan informasi adalah skill menggunakan media pembelajaran berbasis TIK, seperti PPT, dan aplikasi-aplikasi berbasis TIK, yang paling penting adalah guru mampu membuat media pembelajaran berbasis TIK.

Di samping variabel kemajuan informasi yang dapat berperan atas performa guru, variabel yang dapat menaikkan performa guru adalah kebiasaan kerja. Subandi (2021) menyatakan bahwa kebiasaan kerja adalah *value* yang menjadi kebiasaan karyawan dalam bekerja yang didasarkan pada *value* taat dan bertanggungjawab. Jusniati (2021) mengatakan terciptanya iklim kondusif di tempat kerja menjadi faktor penentu atas performa karena kenyamanan dalam bekerja dapat menciptakan guru untuk berfikir dan berkonsentrasi dengan tenang. Menurut Riadi (2019), “kebiasaan kerja merupakan suatu kebiasaan yang konsisten oleh karyawan di dalam bekerja dan dijadikan sebagai norma di dalam kantor untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan yang positif”.

METHOD

Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei digunakan untuk mencari efek variabel bebas atas variabel terikat. Guru dijadikan populasi dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 71 guru yang mengisi angket yang hanya diberi waktu 1 minggu melalui google form. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus regresi berganda yang menggunakan program SPSS versi 22.

RESULTS & DISCUSSION

Results

1. Hasil uji coba instrumen performa guru, kemampuan TIK, dan kebiasaan kerja

Tabel 1.
 Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

No	Pernyataan	R Hitung	R tabel	Keputusan
	Performa Guru			
1	Saya memiliki prota	0.336	0.1940	Diterima
2	Saya memiliki prosem	0.387	0.1940	Diterima
3	Saya memiliki silabus .	0.287	0.1940	Diterima
4	Saya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	0.616	0.1940	Diterima
5	Saya membuat Lembar Kerja Peserta Didik.	0.626	0.1940	Diterima
6	Saya mengajar sesuai dengan RPP.	0.485	0.1940	Diterima
7	Saya mengajar dengan menggunakan media pembelajaran.	0.743	0.1940	Diterima
8	Saya mengajar dengan menggunakan sumber belajar yang relevan dengan materi.	0.640	0.1940	Diterima
9	Saya mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.	0.402	0.1940	Diterima
10	Saya mengajar dengan melibatkan semua siswa di kelas dalam pembelajaran.	0.579	0.1940	Diterima
11	Saya membuat soal sesuai dengan materi yang saya ajarkan.	0.628	0.1940	Diterima
12	Saya membuat kisi-kisi soal sesuai dengan SK dan KD, serta IPK.	0.639	0.1940	Diterima
13	Saya menilai siswa dengan jujur dan adil.	0.515	0.1940	Diterima
14	Saya menilai siswa dengan objektif.	0.728	0.1940	Diterima
15	Saya melakukan analisis butir soal setelah melakukan penilaian.	0.465	0.1940	Diterima
	Kemampuan TIK			
16	Saya mampu mengoperasikan laptop untuk mengajar.	0.560	0.1940	Diterima
17	Saya mampu mengoperasikan laptop untuk menulis soal.	0.608	0.1940	Diterima
18	Saya mampu mengoperasikan Komputer atau Laptop untuk membuat PPT.	0.548	0.1940	Diterima
19	Saya menggunakan Youtube untuk media dalam pembelajaran.	0.435	0.1940	Diterima
20	Saya menggunakan google classroom untuk pembelajaran.	0.328	0.1940	Diterima
21	Saya menggunakan aplikasi lainnya untuk pembelajaran.	0.628	0.1940	Diterima
22	Saya mampu menggunakan laptop atau	0.829	0.1940	Diterima

	komputer untuk membuat prota.			
23	Saya mampu menggunakan laptop atau komputer untuk membuat prosem.	0.829	0.1940	Diterima
24	Saya mampu menggunakan laptop atau komputer untuk mendesain silabus dan RPP.	0.829	0.1940	Diterima
25	Saya mampu menggunakan google untuk mencari sumber belajar.	0.687	0.1940	Diterima
26	Saya mampu menggunakan youtube untuk mencari sumber belajar.	0.825	0.1940	Diterima
27	Saya menggunakan internet untuk mendukung dalam merancang RPP.	0.671	0.1940	Diterima
28	Saya menggunakan PPT dalam pembelajaran.	0.498	0.1940	Diterima
29	Saya menggunakan video pembelajaran dalam mengajar.	0.550	0.1940	Diterima
30	Saya menggunakan komputer atau laptop dalam menganalisis hasil belajar siswa.	0.702	0.1940	Diterima
	Kebiasaan Kerja			
31	Saya sabar dalam mengajar.	0.533	0.1940	Diterima
32	Saya semangat dalam mengajar.	0.665	0.1940	Diterima
33	Saya menghormati Kepala Sekolah, Wakasek, dan stafnya.	0.675	0.1940	Diterima
34	Saya menghormati semua guru.	0.571	0.1940	Diterima
35	Saya mengajar sesuai dengan aturan yang berlaku di Sekolah.	0.807	0.1940	Diterima
36	Saya mampu meningkatkan hasil belajar seluruh siswa.	0.578	0.1940	Diterima
37	Saya mampu memperbaiki seluruh sikap siswa yang tidak baik menjadi baik.	0.630	0.1940	Diterima
38	Saya senang bekerjasama dengan teman sejawat dalam bekerja.	0.598	0.1940	Diterima
39	Saya mampu memberikan solusi kepada guru yang lain dalam mengatasi masalah pembelajaran.	0.583	0.1940	Diterima
40	Saya datang tepat waktu dalam bekerja.	0.599	0.1940	Diterima
41	Saya pulang tepat waktu sesuai dengan jadwal yang berlaku.	0.556	0.1940	Diterima
42	Saya taat atas aturan sekolah yang dibuat secara bersama-sama.	0.768	0.1940	Diterima
43	Saya patuh atas SOP yang ada di Sekolah.	0.741	0.1940	Diterima
44	Saya rela diberikan sangsi jika saya melakukan kesalahan dalam mengajar.	0.656	0.1940	Diterima
45	Saya bertanggung jawab dengan pekerjaan saya.	0.707	0.1940	Diterima

Sumber: Penulis

2. Hasil uji keterhandalan instrumen performa guru, kemampuan TIK, dan kebiasaan kerja

Tabel 2.
 Hasil Uji Keterhandalan Instrumen Penelitian

No	Variabel	Nilai Keterhandalan	Keputusan
1	Performa Guru	0,962	Sangat handal
2	Kemampuan TIK	0,962	Sangat handal
3	Kebiasaan Kerja	0,962	Sangat handal

Sumber: Penulis

3. Hasil uji analisis deskriptif

Tabel 3.
 Hasil Statistik Deskriptif

No.	Ukuran Deskriptif	Performa Guru	Kemampuan TIK	Kebiasaan Kerja
1	Modus	60	75	75
2	Median	68	67	67
3	Mean	67,42	66,77	66,65
4	Simpangan Baku	5,891	6.653	6,026
5	Varians	34,705	44,263	36,317

Sumber: Penulis

4. Hasil uji hipotesis

Tabel 4.
 Hasil Uji Hipotesis Pertama

No	Nilai Signifikan	t Hitung	Keputusan
1	0,000 < 0,05	6,469	Ha diterima
2	0,000 < 0,05	12,398	Ha diterima
3	0,000 < 0,05	76,450	Ha diterima

Sumber: Pengolahan Data

Nilai signifikan no 1 diperoleh sebesar $0,00 < 0,05$, artinya adalah terdapat efek yang signifikan kemajuan informasi atas performa guru. Nilai signifikan no 2 diperoleh sebesar sebesar $0,00 < 0,05$, artinya adalah terdapat efek yang signifikan kebiasaan kerja atas performa guru. Nilai signifikan diperoleh sebesar $0,00 < 0,05$, artinya adalah terdapat efek yang signifikan kemajuan informasi dan kebiasaan kerja atas performa guru.

Discussion

1. Kemajuan informasi berdampak atas performa guru

Hasil penelitian membuktikan kemajuan informasi berefek atas performa guru. Guru yang memiliki kemajuan informasi yang baik akan mampu mengembangkan proses pembelajaran yang menarik karena RPP yang digunakan oleh guru akan terintegrasi dengan dengan TPACK. Harahap (2020) mengatakan bahwa kemampuan penggunaan TIK dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar. Nabilah (2022) mengatakan bahwa pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran dapat

meningkatkan performa guru. Selanjutnya, Hutasuhut & Falahi (2021) mengatakan bahwa penggunaan TIK memberikan dampak positif atas performa pengajar. Berikutnya, Rizalni & Santi (2022) mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan performa. Dan Siahaan (2020) mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat memberikan efek atas performa pegawai.

Kemajuan informasi adalah kemampuan yang terdiri dari kemampuan untuk menggunakan berbagai macam aplikasi berbasis TIK para siswa tertarik dan semangat untuk belajar. Berikutnya, kemajuan informasi juga dapat digunakan oleh guru untuk mencari berbagai sumber belajar yang akan digunakan untuk mendesain materi pembelajaran.

2. Kebiasaan kerja berefek atas performa guru

Hasil penelitian membuktikan terdapat efek variabel kebiasaan kerja atas performa guru. Ambiya, Syukri, & Us (2021) menyatakan bahwa kebiasaan kerja merupakan aplikasi nilai-nilai dalam organisasi yang akan menjadi kebiasaan yang baik dalam bekerja. Kebiasaan kerja guru yang baik akan menghasilkan hasil performa yang baik. Rizal & Nurjaya (2020) menyatakan bahwa kebiasaan kerja memiliki dampak yang positif atas performa guru. Dauhan (2020) menyatakan bahwa kebiasaan kerja dapat memberikan dampak yang baik atas performa guru. Oktarina, Purnamasari, & Handayani (2022) menyatakan bahwa kebiasaan kerja memiliki efek yang positif atas performa guru. Darodjat (2019) menyatakan bahwa kebiasaan kerja menunjukkan kebiasaan dalam bekerja yang tercermin dari perilaku guru dalam bekerja. Menurut Djafri, Arwildayanto & Sukung (2020), kebiasaan kerja akan lebih baik jika nilai disiplin tercipta dalam bekerja. Disiplin berperilaku pada; 1) peraturan atau norma yang meliputi nilai ketaatan.

Performa guru dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari kebiasaan kerja di lingkungan sekolah. Jika kebiasaan kerja di Sekolah baik, maka performa guru akan baik. Kebiasaan kerja akan mendukung semangat guru untuk bekerja dengan baik dan mengajar dengan baik. Kebiasaan kerja positif harus dipertahankan dan dikembangkan agar para guru memiliki kebiasaan kerja positif dan dapat menjadi karakter baik dalam diri guru untuk disiplin, patuh, bertanggung jawab, dan kreatif dalam mengajar sehingga siswa akan meningkat kemampuannya. Performa guru tidak akan dapat ditingkatkan jika sekolah memiliki kebiasaan kerja negatif.

3. Kemajuan informasi dan kebiasaan kerja berefek atas performa guru

Terdapat efek kemajuan informasi dan kebiasaan kerja atas performa guru. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Subandi (2021), bahwa ada efek kemampuan teknologi informasi dan kebiasaan kerja atas performa guru. Yusma (2021) mengatakan bahwa penggunaan teknologi informasi memiliki dampak atas performa guru. Raharjo (2022) mengatakan bahwa variabel penguasaan TIK dan kebiasaan organisasi dapat meningkatkan performa guru. Masih menurut Raharjo (2022), performa guru adalah hasil performa yang diperoleh dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Menurut Anindya & Nada (2019), teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah suatu alat untuk membantu seseorang dalam bidang informasi. Penguasaan teknologi dan informasi adalah kemampuan menggunakan computer atau aplikasi berbasis TIK untuk membantu pekerjaan (Rusli, 2019). Menurut Yusuf (2019), adanya TIK sangat membantu sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran baik secara online atau tatap muka. Berikutnya, jika organisasi memiliki kebiasaan kerja yang kuat, performa guru juga akan meningkat

sehingga kebiasaan kerja dapat memberikan dampak yang positif bagi peningkatan performa guru (Dauhan, 2020).

CONCLUSION

Hasil penelitian yaitu (1) Kemajuan informasi memberi kontribusi atas performa guru, (2) Kebiasaan kerja memberikan dampak atas performa guru, dan (3) Kemajuan informasi dan kebiasaan kerja memiliki peran atas performa guru. Implikasi: Performa guru dapat meningkat melalui pelatihan-pelatihan dalam menggunakan media menggunakan media TIK dalam pembelajaran. Kebiasaan kerja disiplin, bertanggung jawab, kreatif dan inovatif, serta karakter yang baik harus dimiliki oleh guru. Keterbatasan penelitian ini adalah populasi yang belum dapat menjangkau seluruh wilayah Indonesia karena peneliti memiliki keterbatasan waktu dalam mengumpulkan data.

REFERENCES

- Ambiya, M. S., Syukri, A., & Us, K. A. (2021). *Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kebiasaan Kerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Di Provinsi Jambi*. Doctoral dissertation. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Anindya, E. F., & Nada, F. S. A. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Perpustakaan IAIN Tulungagung. *Shaut Al-Maktabah: Jurnal Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi*, 11(1), 22-29.
- Darodjat, T. A. (2019). *Pentingnya kebiasaan kerja tinggi dan kuat absolute*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Dauhan, N. S. (2020) Efek Kebiasaan Kerja atas Performa Guru. *In Social, Humanities, and Educational Studies (SHEs): Conference Series*. 3(3), pp. 2301-2306).
- Djafri, N., Arwildayanto, A., & Sukung, A. (2020). Manajemen Kepemimpinan Inovatif pada Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Merdeka Belajar Era New Normal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1441-1453.
- Harahap, L. P. (2020). Efek supervisi kepala madrasah dan kemampuan penggunaan teknologi atas performa guru man di kota medan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(1), 10-16.
- Hutasuhut, J., & Falahi, A. (2021). Efek Pemanfaatan Teknologi Informasi Atas Performa Dosen Pada Era New Normal. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 1(1), 35-49.
- Jusniati, J. (2021). *Efek Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Laptop) Serta Pengembangan Alat Peraga Atas Performa Guru Di Era Kecamatan Sinjai Timur*. Doctoral dissertation. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Nabilah, F. (2022) Efek Pemanfaatan Teknologi Informasi Atas Performa Guru Honorer Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Makassar.
- Oktarina, M., Purnamasari, E. D., & Handayani, S. (2022). Efek Kebiasaan Kerja atas Performa Guru SD IT An-Nuriyah Sekayu. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 3(3), 151-157.
- Raharjo, D. (2022). *Efek Penguasaan Teknologi Informasi Komunikasi (Tik) Dan Kebiasaan Organisasi Atas Peningkatan Performa Guru Di Smk Negeri Se-Kabupaten Tegal*. Doctoral dissertation. Universitas Pancasakti Tegal.
- Riadi, M. (2009). Pengertian, Fungsi, Aspek, dan Jenis Kebiasaan Kerja.

- Rizal, A. S., & Nurjaya, N. (2020). Effects of Principal Skills, Work Culture, Learning Facilities on Primary School Teacher Performance. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 6(01), 21-28.
- Rizalni, M., & Santi, A. (2022). Efek Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komitmen Organisasi Atas Performa Pegawai Pada Masa Pandemi Covid19 Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(3), 379-386.
- Rusli. (2019). *ICT dan Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- Siahaan, F. S. (2020). Analisis Efek Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kebiasaan Kerja atas Performa Pegawai dengan Kompetensi Pegawai sebagai Variabel Intervening pada PT Pegadaian (Persero) Kanwil I Medan.
- Subandi, A. (2021). *Efek Kemampuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Guru dan Kebiasaan Kerja Atas Performa Guru (di Sekolah Islam Ruhama Ciputat Tangerang Selatan)*. Doctoral dissertation. Institut PTIQ Jakarta.
- Toyo, J., & Mardan, L. W. (2022). Efek Pemanfaatan Teknologi Informasi Atas Performa Guru Pada SMPN 1 Tomia. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(01 Maret).
- Yusma, H. (2021). *Efek Penggunaan Teknologi Informasi atas Performa Guru di Sekolah Dasar Negeri 009 Koto Mesjid Kabupaten Kampar*. Doctoral dissertation. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yusuf, H. M. (2019). *Media Pembelajaran Dalam Teknologi Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali.